



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN III
KANTOR BAHASA KALIMANTAN TIMUR
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada KANTOR BAHASA KALIMANTAN TIMUR s.d Bulan Oktober Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[SK 1.0] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	[IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	Produk	2	TW3 : 2	TW3 : 2
2	[SK 2.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	[IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	Orang	735	TW3 : 735	TW3 : 973
3	[SK 3.0] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 3.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	Lembaga	45	TW3 : 45	TW3 : 49
4	[SK 3.0] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	Lembaga	31	TW3 : 31	TW3 : 51
5	[SK 4.0] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	[IKK 4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	Orang	45	TW3 : 0	TW3 : 48
6	[SK 5.0] Tersedianya produk diplomasi bahasa	[IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan	Produk	12	TW3 : 12	TW3 : 14
7	[SK 6.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah	[IKK 6.1] Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	Orang	251	TW3 : 251	TW3 : 320
8	[SK 7.0] Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Kalimantan Timur	[IKK 7.1] Predikat SAKIP Kantor Bahasa Kalimantan Timur	Predikat	BB	TW3 : -	TW3 : -
8	[SK 7.0] Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Kalimantan Timur	[IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Kalimantan Timur	Nilai	91	TW3 : -	TW3 : -

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.8.112.414.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 30 Oktober 2023 sebesar **Rp. 5.476.456.304** atau **67.51%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 30 Oktober 2023 **Rp. 2.635.957.696**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . SK 1.0 Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra

- IKK 1.1 Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra

Progress / Kegiatan :

IKK jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra sampai dengan periode triwulan 3 telah mencapai 2 produk. Capaian IKK ini didukung oleh kegiatan pemerikayaan kosakata dan pengembangan kamus. (1) Kegiatan Pemerikayaan Kosakata terdiri dari 3 tahapan yaitu inventarisasi kosakata, lokakarya hasil inventarisasi, dan sidang komisi bahasa daerah. Pada triwulan 3 ini telah dilaksanakan lokakarya hasil inventarisasi kosakata pada bulan Juli dan sidang komisi bahasa daerah pada bulan September. (2) Kegiatan pengembangan kamus telah sampai pada tahap pengajuan ISBN ke Pusbuk dan Perpunas.

Kendala / Permasalahan :

(1) Narasumber tidak bisa menyediakan waktu yang memadai karena tidak bisa meninggalkan pekerjaan mereka di ladang. (2) Ada bahasa yang cukup sulit dimengerti karena belum ada kesepakatan penulisannya dalam masyarakat pemilik bahasa itu sendiri. (3) Pemerolehan nomor ISBN memerlukan waktu yang cukup lama.

Strategi / Tindak Lanjut :

(1) Mengoptimalkan waktu yang ada. Harapannya kedepan alokasi waktu pengambilan data agar dapat ditambah atau memperbanyak mencari data tulis (jika ada) karena banyak bahasa daerah di Kalimantan Timur yang minim data tulis. (2) Menambah sasaran bahasa atau mencari konsep yang tidak ditemukan pada bahasa A ke bahasa B. (3) Terus berkoordinasi dengan Pusbuk dan Perpunas terkait progres pengajuan ISBN. Sebagai langkah perbaikan kedepan jadwal kegiatan pengambilan data untuk pengembangan kamus akan

lebih baik jika dilaksanakan pada triwulan 1 atau lebih awal daripada pengambilan data untuk pemerikayaan kosakata. Hal ini untuk mengantisipasi lamanya waktu yang diperlukan untuk proses pengajuan ISBN.

B . SK 2.0 Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan

- IKK 2.1 Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan

Progress / Kegiatan :

Capaian IKK jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan sampai triwulan 3 sebanyak 968 dari target 735. Capaian tersebut didukung oleh RO Penutur bahasa terbina, RO Penutur bahasa teruji, dan RO Generasi muda terbina program literasi. Capaian RO Penutur bahasa terbina sebanyak 300 dari kegiatan (1) Penyuluhan Bahasa Indonesia yang dilaksanakan pada bulan Mei di Kota Balikpapan, Juni di Kabupaten Kutai Kartanegara dan Penajam Paser Utara, dan September di Kota Bontang. (2) Bengkel Sastra yang dilaksanakan pada bulan Februari di Kabupaten Kutai Kartanegara, Maret di Kota Balikpapan, Mei di Kabupaten Paser dan Penajam Paser Utara. Capaian RO Penutur bahasa teruji sebanyak 57 dari kegiatan Sosialisasi Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) Adaptif Merdeka bagi Pemangku Kepentingan yang dilaksanakan pada bulan Februari di Kota Tarakan dan Balikpapan. Capaian RO Generasi muda terbina program literasi sebanyak 402 dari kegiatan Pemilihan Duta Bahasa Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, serta pelaksanaan kegiatan Abdi Bahasa dan Niaga Bahasa.

Kendala / Permasalahan :

(1) Alokasi waktu pelaksanaan Penyuluhan Bahasa Indonesia terlalu singkat (hanya 2 hari) sehingga tidak maksimal, idealnya dilaksanakan paling sedikit selama 3 hari. (2) Tidak semua peserta Bengkel Sastra memahami bahasa daerah sedangkan output yang diharapkan adalah nasakah dalam bahasa daerah. (3) Tempat pelaksanaan Niaga Bahasa kurang representatif dan di luar kendali tim/panitia.

Strategi / Tindak Lanjut :

(1) Setelah pelaksanaan kegiatan Penyuluhan Bahasa Indonesia tetap dilakukan pembinaan dan pendampingan kepada peserta. (2) Upaya penyampaian bahwa peserta Bengkel Sastra sebaiknya menulis naskah terlebih dulu dan kemudian meminta bantuan kepada rekan atau saudara yang memahami bahasa daerah dan bekerja sama untuk menerjemahkan dalam bahasa daerah. (3) Berkoordinasi dengan sekolah/pihak yang bersedia menyediakan tempat acara.

C . SK 3.0 Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan

- IKK 3.1 Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya

Progress / Kegiatan :

Capaian sebanyak 49 lembaga telah melebihi dari target 45 lembaga. Capaian tersebut merupakan akumulasi dari capaian sebelumnya pada Triwulan 1 dan 2 yang diperoleh dari kegiatan Audiensi Pelaksanaan Pembinaan Lembaga dalam Pengutamaan Bahasa Negara yang dilaksanakan pada bulan Maret di Kota Balikpapan dan Samarinda serta pada bulan Mei di Kabupaten Bulungan, Kalimantan Utara. Selanjutnya pada bulan September 2023 telah dilakukan Evaluasi Perbaikan Penggunaan Bahasa kepada 12 lembaga terbina yang berada di Kota Balikpapan dan 12 lembaga terbina di Kabupaten Bulungan.

Kendala / Permasalahan :

(1) Evaluasi lembaga terbina yang ada di Kota Balikpapan terkendala waktu pelaksanaan yang terlalu singkat (2 hari perjalanan dinas digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap 12 lembaga terbina). (2) Evaluasi lembaga terbina yang ada di Kabupaten Bulungan terkendala waktu pelaksanaan yang terlalu singkat, menuntut tim harus melakukannya dengan cepat dan tidak terlalu mendalam dalam hal komunikasi. (3) Evaluasi lembaga terbina yang ada di Kota Samarinda dengan jumlah 26 lembaga pelaksanaannya memerlukan alokasi waktu khusus yang lebih leluasa. Selain itu, lembaga-lembaga terkait masih dalam tahap perbaikan penggunaan bahasa di ruang publik dan dokumen lembaga.

Strategi / Tindak Lanjut :

(1) Tim evaluasi di lapangan berupaya memaksimalkan alokasi waktu yang ada. (2) Membagi tim pada saat pelaksanaan di lapangan. (3) Evaluasi lembaga terbina yang ada di Kota Samarinda akan dilaksanakan pada bulan Oktober 2023.

D . SK 3.0 Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan

- IKK 3.2 Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina

Progress / Kegiatan :

IKK jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina sampai dengan triwulan 3 adalah sebanyak 51 lembaga telah melebihi dari target 31 lembaga. Capaian IKK ini didukung oleh kegiatan pemutakhiran profil komunitas penggerak literasi dan pemberdayaan komunitas penggerak literasi. (1) Pemutakhiran profil komunitas penggerak literasi dilaksanakan pada bulan Maret di Kabupaten Kutai Timur dan April di Kota Balikpapan. Kegiatan ini untuk memutakhirkan data komunitas yang ada di Provinsi Kalimantan Timur. (2) Pemberdayaan komunitas penggerak literasi dilaksanakan dalam bentuk kegiatan bimbingan teknis yang dilaksanakan pada bulan Mei di Kota Samarinda dan Bontang serta pada bulan Juli di Kota Balikpapan. Kegiatan-kegiatan tersebut diikuti oleh total sebanyak 51 komunitas literasi.

Kendala / Permasalahan :

(1) Tidak banyak komunitas yang memiliki legalitas/berbadan hukum. (2) Sebagian besar komunitas yang ada masih sebatas pengelolaan individu, sehingga kegiatan-kegiatannya belum terprogram secara rapi. Kondisi tersebut terlihat saat komunitas kesulitan dalam mengisi data komunitas pada isian formulir yang dibagikan.

Strategi / Tindak Lanjut :

(1) Pada saat kegiatan bimbingan teknis peserta diberi materi yang berkaitan dengan legalitas/hukum. Hal ini untuk mendorong pengurus/pengelola komunitas agar mengurus legalitas/badan hukum untuk komunitasnya. (2) Terus berkoordinasi dan berkomunikasi serta memfasilitasi kolaborasi antarkomunitas literasi.

E . SK 4.0 Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA

- IKK 4.1 Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Progress / Kegiatan :

IKK jumlah pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) sampai dengan akhir triwulan 3 adalah sebanyak 7 lembaga dari target 5 lembaga. Tambahan 2 lembaga merupakan strategi yang dilakukan untuk mendorong meningkatnya jumlah pemelajar BIPA. IKK jumlah pemelajar BIPA didukung oleh program kegiatan Bimbingan Teknis Pengajaran BIPA yang dilaksanakan pada bulan Juli di Kabupaten Kutai Kartanegara dan Balikpapan yang diikuti oleh total sebanyak 48 peserta.

Kendala / Permasalahan :

Kesulitan dalam memperoleh data/jumlah tenaga kerja asing yang bekerja di lembaga/perusahaan.

Strategi / Tindak Lanjut :

Terus melakukan koordinasi dan komunikasi dengan instansi terkait serta lembaga-lembaga BIPA yang ada di Provinsi Kalimantan Timur.

F . SK 5.0 Tersedianya produk diplomasi bahasa

- IKK 5.1 Jumlah produk penerjemahan

Progress / Kegiatan :

Capaian IKK Jumlah produk penerjemahan sampai dengan triwulan 3 telah mencapai 14 produk. Capaian tersebut didukung oleh pelaksanaan kegiatan Cipta Karya Cerita Anak Dwibahasa (Berau-Indonesia) yang dilaksanakan pada bulan Maret di Kabupaten Berau dan Cipta Karya Cerita Anak Dwibahasa (Tidung-Indonesia) yang dilaksanakan pada bulan Mei di Kota Tarakan. Dari kegiatan tersebut telah terkumpul 14 naskah cerita anak dwibahasa.

Kendala / Permasalahan :

Proses penyuntingan seluruh naskah memerlukan waktu yang cukup lama dengan jumlah naskah yang tidak sedikit.

Strategi / Tindak Lanjut :

Terus berkoordinasi dengan tim penyunting.

G . SK 6.0 Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah

- IKK 6.1 Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah

Progress / Kegiatan :

Capaian IKK jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah sampai dengan periode triwulan 3 sebanyak 320 orang telah melebihi dari target 251 orang. Capaian IKK tersebut didukung oleh kegiatan koordinasi antarinstansi dalam rangka perlindungan bahasa daerah serta kegiatan pemberdayaan penutur jati dan pelaku sastra. (a) Koordinasi antarinstansi dalam rangka perlindungan bahasa daerah telah dilaksanakan pada bulan Maret. (b) Pemberdayaan penutur jati dan pelaku sastra dilaksanakan dalam bentuk kegiatan Pelatihan Guru Utama Revitalisasi Bahasa Daerah sebagai berikut: (1) Bahasa Paser dilaksanakan pada bulan Mei di Kabupaten Paser diikuti sebanyak 76 guru utama

(2) Bahasa Melayu Kutai dilaksanakan pada bulan Mei di Kabupaten Kutai Kartanegara diikuti sebanyak 87 guru utama

(3) Bahasa Kenyah dilaksanakan di Kabupaten Kutai Kartanegara pada akhir bulan Mei diikuti sebanyak 67 guru utama

dan (4) Bahasa Bulungan dilaksanakan di Kabupaten Bulungan pada bulan Juni diikuti sebanyak 90 guru utama. Pasca kegiatan Pelatihan Guru Utama Revitalisasi Bahasa Daerah peserta/guru utama melakukan pengimbasan kepada siswa SD dan SMP yang ada di daerah masing-masing. Selanjutnya dilaksanakan pemantauan/monitoring ke beberapa titik lokasi untuk memonitoring pelaksanaan pengimbasan guru utama di daerah masing-masing. Tahapan selanjutnya adalah Festival Tunas Bahasa Ibu Tingkat Provinsi Kalimantan Timur yang akan dilaksanakan di Samarinda pada bulan November dan Festival Tunas Bahasa Ibu Tingkat Provinsi Kalimantan Utara yang akan dilaksanakan di Kabupaten Bulungan pada bulan November.

Kendala / Permasalahan :

(1) Tempat pelaksanaan kegiatan Pelatihan Guru Utama Revitalisasi Bahasa Daerah kurang representatif. Kegiatan dilaksanakan tidak di hotel yang satu tempat dengan tempat menginap peserta. (2) Bahasa Bulungan: lokasi/tempat yang jauh menyulitkan dalam pematangan koordinasi.

Strategi / Tindak Lanjut :

(1) Mengupayakan tempat/lokasi pelaksanaan dilaksanakan dekat dengan tempat menginap peserta. (2) Mengoptimalkan koordinasi melalui telepon dan aplikasi percakapan (WhatsApp).

H . SK 7.0 Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Kalimantan Timur

- IKK 7.1 Predikat SAKIP Kantor Bahasa Kalimantan Timur

Progress / Kegiatan :

IKK Predikat SAKIP Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur sampai dengan triwulan 3 masih pada tahap proses penilaian mandiri.

Kendala / Permasalahan :

Tidak semua pegawai memahami peran dan keterlibatan seluruh pegawai dalam proses penyusunan dan pelaporan SAKIP Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur.

Strategi / Tindak Lanjut :

Kepala memberikan sosialisasi dan menyampaikan kepada seluruh pegawai bahwa setiap pegawai memiliki kontribusi penting terhadap capaian predikat SAKIP sesuai dengan tugas dan peran masing-masing pegawai.

I . SK 7.0 Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Kalimantan Timur

- IKK 7.2 Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Kalimantan Timur

Progress / Kegiatan :

IKK Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-KL Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur sampai dengan akhir triwulan 3 sebagai berikut: (1) Nilai IKPA: 92.3 (2) Nilai EKA: 95.56

Kendala / Permasalahan :

Penyerapan anggaran kurang maksimal karena adanya perubahan jadwal kegiatan. Hal ini berdampak terhadap konsistensi RPD

halaman 3 DIPA menjadi tidak tepat.

Strategi / Tindak Lanjut :

Melakukan penyesuaian pada halaman 3 DIPA dan memastikan konsistensi pelaksanaan kegiatan sesuai dengan RPD halaman 3 DIPA.

3. REKOMENDASI PIMPINAN

IKK 1.1 Lamanya waktu yang diperlukan untuk proses pengajuan ISBN menjadi kendala pencetakan buku, tetapi sudah ditindaklanjuti oleh Kepala Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa (Kapustanda) dengan berkonsultasi dengan pihak Perpustakaan Nasional. IKK 2.1 Capaian RO Generasi muda terbina program literasi dari kegiatan Pemilihan Duta Bahasa Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara yang puncaknya dilaksanakan di Kalimantan Timur dipandang kurang efektif karena banyak peminat dari Kalimantan Utara hanya sedikit yang mampu ikut serta dengan membayar ongkos perjalanan yang relatif mahal. Karena itu, sudah diusulkan untuk tahun 2024 diadakan di dua provinsi, Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara secara terpisah. IKK 3.1 Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya mencapai 50 lembaga, dan di akhir tahun (28 November 2023) diadakan khusus untuk Pembinaan Pengutamaan Bahasa Negara di IKN, sebelum pemberlakuan IKN tahun 2024. IKK 3.2 Sebagian besar komunitas literasi belum memiliki legalitas hukum pendirian komunitasnya, sehingga sulit untuk mendapatkan dana bantuan fasilitasi pembinaannya, karena itu kami berusaha mendorong, serta memfasilitasi untuk berkoordinasi dan berkolaborasi antarkomunitas dalam praktik baik mendapatkan legalitas komunitas literasi masing-masing. IKK 4.1 Pendataan dan pemetaan sebaran Tenaga Kerja Asing (TKA) dan peminat BIPA di Provinsi Kalimantan Timur masih terkendala oleh terbatasnya informasi dari Dinas Tenaga Kerja dan Keimigrasian. Di masa yang akan datang, kerja sama dan kolaborasi dengan pihak-pihak terkait TKA dan BIPA perlu ditingkatkan lagi. IKK 5.1 Produk jumlah penerjemahan selalu menjadi penyumbang terbesar serapan anggaran yang minus dan tidak ada progres terukur sebagai capaian keluaran di TW-1 dan TW-2 karena capaian keluarannya baru bisa diklaim setelah tuntas seluruh proses awal sampai dengan pencetakannya selesai menjelang akhir tahun, karena penyuntingan dan menunggu ISBN-nya lama. IKK 6.1 Jumlah partisipasi perlindungan bahasa dan sastra daerah di TW-3 sudah selesai di tahap pemantauan dan persiapan FTBI di tingkat provinsi, baik di Provinsi Kalimantan Utara (6--8 November 2023) maupun Kalimantan Timur (15--18 November 2023). Kendala terbesarnya adalah keterbatasan anggaran untuk FTBI di dua provinsi tersebut secara terpisah. IKK 7.1 Predikat SAKIP Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur menunjukkan perbaikan yang signifikan karena didorong oleh kesadaran dan tanggung bersama seluruh pegawai yang sudah muncul. IKK 7.2 Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-KL Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur, masih belum memuaskan dan perlu ditingkatkan lagi dengan konsistensi pelaksanaan kegiatan sesuai jadwal dan target serapan anggaran yang tepat sasaran, perhitungan akurat, dan berkualitas.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan III tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Samarinda, 30 Oktober 2023

**Kepala Kantor Bahasa Provinsi
Kalimantan Timur**



Halimi Hadibrata